



UPI

The
Education
University



2021



LAPORAN
RENCANA TINDAK LANJUT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2021 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan kelanjutan dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 yang diselenggarakan pada 14 Desember 2021 di Auditorium FPEB Lantai 6, Kampus UPI Bumi Siliwangi. Apabila Laporan RTM menitikberatkan pada evaluasi capaian dan perumusan rencana tindak lanjut (RTL), maka laporan ini disusun untuk mendokumentasikan sejauh mana ketujuh RTL yang disepakati pimpinan telah dilaksanakan, dibuktikan, dipantau, dan dievaluasi efektivitasnya oleh unit-unit penanggung jawab sepanjang tahun 2022.

Penyusunan laporan ini melibatkan penelusuran bukti tindak lanjut dari setiap penanggung jawab (PIC), verifikasi oleh Tim Auditor Mutu Internal dan Satuan Audit Internal (SAI), serta pembandingan capaian standar mutu antara hasil AMI Tahun 2021 dan AMI Tahun 2022 untuk menilai efektivitas perbaikan yang telah dilakukan. Dengan demikian, laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran organisasi dalam menutup siklus Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tahun 2021 dan sekaligus menjadi dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI 2022.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pimpinan unit kerja, penanggung jawab RTL, Tim Auditor AMI, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan, pendokumentasian bukti, dan verifikasi tindak lanjut ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia secara berkelanjutan.

Bandung, Juni 2022

Satuan Penjaminan Mutu UPI

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Maksud.....	2
D. Tujuan	2
E. Ruang Lingkup	2
BAB II HASIL AUDIT	4
BAB III PELAKSANAAN TINDAK LANJUT	7
A. Identifikasi Temuan.....	7
B. Analisis Akar Masalah.....	7
1. Analisis 5 Why — Standar Kemahasiswaan	7
2. Analisis Fishbone — Standar Hasil PkM dan Pembiayaan Pembelajaran	7
3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI	8
C. Penyusunan RTL	8
D. Implementasi	8
1. Standar Kemahasiswaan	8
2. Standar Hasil PkM	9
3. Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	9
4. Standar Hasil Penelitian dan Proses PkM	9
5. Program Studi dengan Nilai Keseluruhan Sangat Rendah	9
6. Standardisasi Dokumentasi Capaian Antar-Siklus AMI	9
7. Program Studi Baru dengan SPMI Belum Matang	9
E. Monitoring.....	9
F. Evaluasi	9
G. Verifikasi.....	10
BAB IV HASIL TINDAK LANJUT	11
A. Analisis Efektivitas.....	12
B. Monitoring.....	13
BAB V EVALUASI DAN REKOMENDASI.....	16
A. Keberhasilan RTL.....	16
B. Kendala Implementasi.....	16
C. Faktor Pendukung	17
D. Faktor Penghambat.....	17
E. Analisis Risiko	17

F. Rekomendasi	19
1. Tingkat Universitas.....	19
2. Tingkat Fakultas	19
3. Tingkat Program Studi.....	19
4. Unit Pendukung	19
G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP.....	19
BAB VI PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Rekomendasi Strategis	20
C. Komitmen Peningkatan Mutu	20
LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai instrumen utama untuk mengawal pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) UPI Tahun 2021-2025. Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 telah dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) bersama Satuan Audit Internal (SAI), Tim Asesor BAN-PT, dan Tim Auditor Internal UPI pada 13-30 September 2021, menjangkau 166 program studi dan unit non akademik yang tersebar pada 8 fakultas, Sekolah Pascasarjana, 5 UPI Kampus Daerah, dan 6 unit non akademik.

Hasil AMI tersebut kemudian ditinjau melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada 14 Desember 2021, yang menghasilkan tujuh rencana tindak lanjut (RTL) dengan penanggung jawab dan target waktu pelaksanaan yang jelas, sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara dan Notulen RTM AMI Tahun 2021. Ketujuh RTL tersebut diarahkan pada tiga standar mutu yang menunjukkan capaian rendah secara sistemik di hampir seluruh fakultas dan kampus daerah, yaitu Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan Standar Pembiayaan Pembelajaran. Selain itu, RTL mencakup penanganan program studi dengan capaian sangat rendah, penguatan standar penelitian, standardisasi dokumentasi capaian, serta pendampingan implementasi SPMI bagi program studi baru.

Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (RTL AMI) Tahun 2021 ini disusun untuk mendokumentasikan pelaksanaan ketujuh RTL sepanjang tahun 2022, yang mencakup identifikasi temuan, analisis akar masalah, pelaksanaan perbaikan, dokumentasi bukti pelaksanaan, hasil monitoring berkala oleh SPM, evaluasi efektivitas berdasarkan perbandingan capaian AMI Tahun 2021 dan AMI Tahun 2022, serta hasil verifikasi auditor. Laporan ini menjadi bagian penutup dari siklus Perencanaan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan (PPEPP) Tahun 2021 sekaligus menjadi dasar penyusunan program kerja pada siklus AMI Tahun 2022. Dengan demikian, hasil tindak lanjut dan pembelajaran dari satu siklus dapat menjadi masukan bagi perencanaan dan peningkatan mutu pada siklus berikutnya sehingga keberlanjutan *continuous quality improvement* dapat terjaga secara sistematis.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
10. Peraturan Rektor UPI Nomor 0054 Tahun 2020 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Surat Tugas Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 3334/UN40/KP.03/2021 tentang Penugasan Tim Audit Mutu Internal UPI Tahun 2021;
12. Berita Acara dan Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut Hasil AMI Tahun 2021, tanggal 14 Desember 2021.

C. Maksud

Laporan ini dimaksudkan sebagai dokumentasi resmi dan sistematis atas pelaksanaan rencana tindak lanjut (RTL) hasil Audit Mutu Internal Tahun 2021, sehingga setiap temuan, akar masalah, upaya perbaikan, bukti, dan status penyelesaiannya dapat ditelusuri secara transparan oleh pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan unit kerja terkait.

D. Tujuan

- Mendokumentasikan penyelesaian setiap temuan hasil AMI Tahun 2021 beserta bukti tindak lanjutnya;
- Mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan capaian AMI Tahun 2022;
- Menyajikan hasil monitoring pelaksanaan RTL secara berkala oleh SPM dan unit penanggung jawab;
- Menyajikan hasil verifikasi auditor atas bukti tindak lanjut yang disampaikan unit kerja;
- Merumuskan evaluasi dan rekomendasi strategis bagi keberlanjutan peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya.

E. Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup tindak lanjut atas tujuh (7) RTL yang ditetapkan dalam RTM AMI Tahun 2021, yang menyangkut Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil dan Proses Pengabdian kepada Masyarakat

(PkM), Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Hasil Penelitian, penanganan empat program studi dengan capaian sangat rendah, standardisasi dokumentasi capaian antar-siklus AMI, dan pendampingan SPMI bagi program studi baru. Pelaksanaan tindak lanjut dipantau sepanjang tahun 2022 oleh SPM bersama unit penanggung jawab (Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Sistem Teknologi Informasi/Dit. STI, LPPM, Direktorat Perencanaan dan Organisasi/Ditrenorg, serta fakultas dan program studi terkait), dan diverifikasi oleh Tim Auditor AMI dan Satuan Audit Internal (SAI).

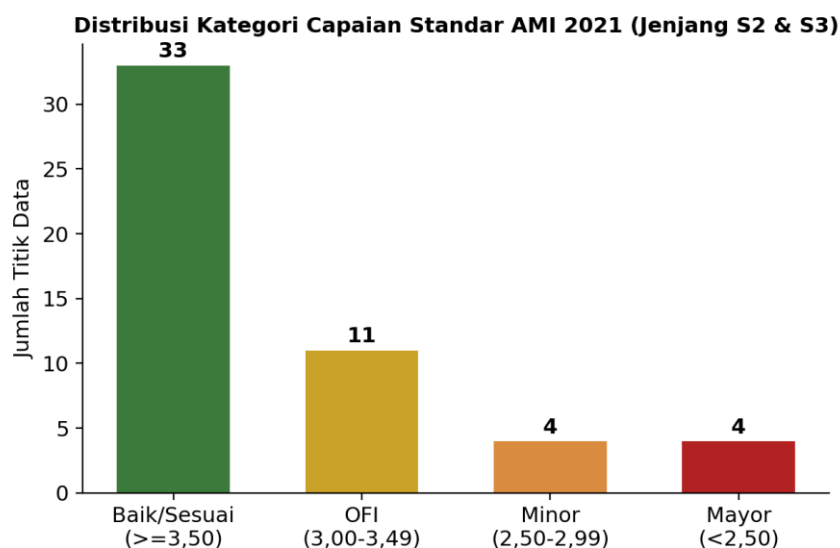
BAB II HASIL AUDIT

Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2021 menjangkau 166 program studi dan unit non akademik (160 program studi dan 6 unit non akademik), dengan 103 di antaranya (78 program studi jenjang Sarjana/Diploma dan 25 program studi jenjang Magister/Doktor) diikutsertakan dalam perankingan karena kelengkapan dan ketepatan waktu pengiriman daftar tilik. Audit didukung oleh 87 auditor: 11 anggota Tim SPM, 2 anggota Tim SAI, 36 Asesor BAN-PT, dan 38 anggota Tim Auditor Internal UPI.

Klasifikasi temuan dalam laporan ini didasarkan pada capaian standar pada jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3), yang mencakup 52 titik data dari total 26 standar pada masing-masing jenjang. Kedua jenjang tersebut merupakan satu-satunya jenjang yang data capaiannya dipublikasikan secara lengkap untuk setiap standar dalam Laporan AMI Tahun 2021. Selanjutnya, capaian dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu Mayor (<2,50), Minor (2,50–2,99), OFI/Peluang Peningkatan (3,00–3,49), dan Observasi/Baik-Sesuai ($\geq 3,50$).

Tabel 2.1 Distribusi Kategori Temuan Hasil AMI Tahun 2021

Kategori Temuan	Kriteria Nilai	Jumlah	Persentase
Observasi (Baik/Sesuai)	$\geq 3,50$	33	63,5%
OFI (Peluang Peningkatan)	3,00 - 3,49	11	21,2%
Minor	2,50 - 2,99	4	7,7%
Mayor	$< 2,50$	4	7,7%
Jumlah Total	26 standar x 2 jenjang (S2 & S3)	52	100%



Grafik 2.1 Distribusi Kategori Capaian Standar AMI 2021 (Jenjang S2 & S3)

Sebagian besar capaian standar, yaitu 63,5%, berada pada kategori Observasi/Baik-Sesuai. Namun demikian, 15,4% capaian berada pada kategori Minor dan Mayor secara gabungan, yang terutama didominasi oleh Standar Kemahasiswaan dan Standar Pembiayaan Pembelajaran pada jenjang Doktor, serta Standar Kemahasiswaan dan Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada jenjang Magister.

Pada jenjang Sarjana/Diploma, meskipun data lengkap untuk 26 standar tidak dipublikasikan, data mengenai sembilan standar dengan capaian tertinggi dan terendah menunjukkan pola yang relatif konsisten. Standar Isi Penelitian serta beberapa standar PkM, meliputi Standar Isi, Penilaian, Hasil, dan Pelaksanaan PkM, tercatat berada jauh di bawah ambang batas. Sebaliknya, Standar Perencanaan Pembelajaran dan Standar Pendanaan Penelitian menjadi aspek dengan capaian relatif terbaik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan mutu pada aspek kemahasiswaan dan PkM masih menjadi salah satu prioritas utama dalam tindak lanjut hasil AMI.

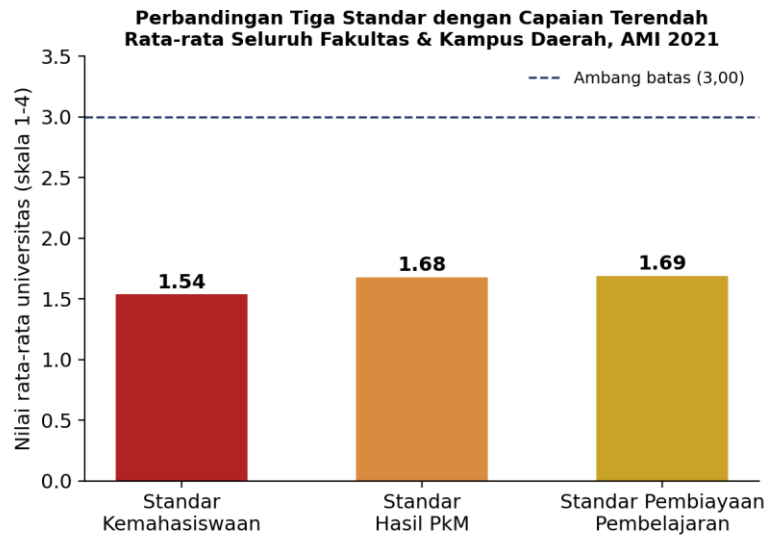
Selaras dengan paparan RTM AMI Tahun 2021, sejumlah indikator dengan skor di bawah 2,50 pada jenjang Sarjana/Diploma menunjukkan capaian yang relatif rendah, meliputi prestasi mahasiswa pada bidang akademik dan nonakademik di tingkat lokal, nasional, dan internasional; jumlah mahasiswa asing; kegiatan PkM yang didanai dari sumber dana luar negeri maupun universitas; publikasi ilmiah hasil PkM; HKI hasil PkM; artikel hasil penelitian dan PkM yang disitasi; kegiatan penelitian dengan pendanaan luar negeri; serta publikasi dan HKI mahasiswa.

Pola tersebut juga ditemukan pada jenjang Magister dan Doktor, dengan tambahan indikator rasio mahasiswa terhadap DTPS dan pembiayaan pembelajaran yang termasuk dalam capaian relatif terendah pada kedua jenjang tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kemahasiswaan, PkM, internasionalisasi, serta dukungan sumber daya dan pembiayaan masih menjadi area yang memerlukan perhatian dan penguatan pada siklus peningkatan mutu berikutnya.

Rekapitulasi nilai rata-rata per standar pada seluruh fakultas menegaskan bahwa Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil PkM, dan Standar Pembiayaan Pembelajaran secara sistemik menjadi tiga standar dengan capaian terendah di seluruh universitas. Dihitung sebagai rata-rata gabungan dari 8 fakultas dan 5 kampus daerah, ketiga standar tersebut tampil sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tiga Standar dengan Capaian Terendah (Rata-rata Seluruh Fakultas dan Kampus Daerah), AMI 2021

No	Standar	Nilai Rata-rata Universitas	Ambang Batas	Kesenjangan
1	Standar Kemahasiswaan	1,54	3,00	-1,46
2	Standar Hasil PkM	1,68	3,00	-1,32
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1,69	3,00	-1,31



Grafik 2.2 Perbandingan Tiga Standar dengan Capaian Terendah, AMI 2021

Ketiga standar berada jauh di bawah ambang batas 3,00, dengan kesenjangan (gap) berkisar 1,3-1,5 poin. Standar Kemahasiswaan mencatat kesenjangan terbesar (-1,46), menjadikannya prioritas tertinggi perbaikan pada Bab III dan Bab IV laporan ini.

Temuan ini bersifat sistemik di tingkat universitas, bukan sekadar kelemahan satu-dua program studi, sehingga forum RTM menetapkan perbaikan atas ketiga standar tersebut sebagai prioritas mutu universitas untuk tahun 2022 melalui tujuh RTL yang diuraikan pada Bab III dan Bab IV laporan ini. Selain tiga standar tersebut, sesuai data auditee per program studi pada RTM, empat program studi tercatat dengan nilai keseluruhan sangat rendah dan memerlukan audit klarifikasi serta pendampingan tersendiri: Logistik Kelautan (Kampus Daerah Serang, 146,5), Pedagogik S2 (219,9), Pendidikan Pariwisata (FPIPS, 219,1), dan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi (FPEB, masing-masing 248,3).

Pada unit non akademik, peringkat capaian berdasarkan RTM adalah sebagai berikut: Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (100,00), LPPM (95,56), Direktorat Kemahasiswaan (95,31), Biro Sumber Daya Manusia (90,91), dan Biro Sarana dan Prasarana (84,72), dengan Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi belum melaporkan nilai lengkap pada siklus ini.

BAB III

PELAKSANAAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan tindak lanjut hasil AMI Tahun 2021 mengikuti tujuh tahapan yang konsisten dengan siklus PPEPP SPMI UPI, dimulai dari identifikasi temuan pada forum RTM hingga verifikasi bukti oleh auditor. Ketujuh tahapan tersebut diuraikan pada bagian berikut.

A. Identifikasi Temuan

Identifikasi temuan dilakukan berdasarkan Form Temuan hasil audit lapangan AMI 13-30 September 2021 dan dikonfirmasi ulang pada forum RTM 14 Desember 2021. Sebanyak tujuh kelompok temuan disepakati sebagai prioritas tindak lanjut, mencakup tiga standar dengan capaian sistemik rendah (Kemahasiswaan, Hasil PkM, Pembiayaan Pembelajaran), Standar Hasil Penelitian dan Proses PkM, empat program studi dengan nilai keseluruhan sangat rendah, ketidaksebandingan data capaian antar-siklus AMI, serta program studi baru dengan sistem penjaminan mutu belum matang.

B. Analisis Akar Masalah

Analisis akar masalah dilakukan menggunakan pendekatan 5 Why untuk Standar Kemahasiswaan, analisis Fishbone untuk Standar Hasil PkM dan Pembiayaan Pembelajaran, serta analisis SWOT atas pelaksanaan SPMI secara keseluruhan.

1. Analisis 5 Why — Standar Kemahasiswaan

Akar masalah rendahnya capaian Standar Kemahasiswaan, yang rata-rata berada di bawah 1,70 pada hampir seluruh fakultas, ditelusuri pada belum tersedianya sistem informasi kemahasiswaan yang terintegrasi antara Direktorat Kemahasiswaan dan program studi untuk mendukung kebutuhan pelaporan AMI. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh belum adanya penetapan atau arahan pimpinan yang secara eksplisit menugaskan pengembangan sistem terintegrasi tersebut sebelum pelaksanaan AMI Tahun 2021. Dengan demikian, akar masalah bersifat sistemik dan tata kelola, terutama terkait integrasi sistem informasi dan kejelasan penugasan pengembangannya.

2. Analisis Fishbone — Standar Hasil PkM dan Pembiayaan Pembelajaran

- Manusia: keterbatasan jumlah dosen yang aktif melaksanakan kegiatan PkM dengan luaran terpublikasi di tingkat program studi;
- Metode: mekanisme pelaporan capaian pembiayaan pembelajaran dan hasil PkM belum terstandardisasi antarprogram studi;
- Sarana: keterbatasan akses pendanaan PkM tingkat program studi dibandingkan skema pendanaan penelitian yang lebih mapan;
- Lingkungan/Kebijakan: kebijakan alokasi anggaran pembelajaran di tingkat fakultas belum sepenuhnya transparan hingga ke program studi.

3. Analisis SWOT Pelaksanaan SPMI

Analisis SWOT atas pelaksanaan SPMI dan hasil AMI 2021 dirangkum pada matriks berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT Pelaksanaan SPMI dan Hasil AMI 2021

Aspek	Faktor	Uraian Analisis
Kekuatan (Strengths)	Internal	• Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran serta Standar Isi Pembelajaran secara konsisten baik (di atas 3,50) di hampir seluruh fakultas. • Instrumen dan ketentuan AMI 2021 telah diperbarui dan disosialisasikan secara menyeluruh sebelum audit lapangan dilaksanakan.
Kelemahan (Weaknesses)	Internal	• Standar Kemahasiswaan, Hasil PkM, dan Pembiayaan Pembelajaran secara sistemik rendah di seluruh fakultas, menunjukkan persoalan pada tingkat kebijakan/sistem, bukan hanya kinerja individual program studi. • Sejumlah program studi baru (Logistik Kelautan, Teknik Otomasi Industri dan Robotik) belum memiliki kematangan sistem penjaminan mutu yang setara program studi lama.
Peluang (Opportunities)	Eksternal	• Renstra UPI 2021-2025 memberi momentum untuk memperkuat integrasi sistem informasi kemahasiswaan dan pelaporan PkM lintas unit. • Kebijakan pendanaan penelitian dan PkM dari Kemendikbudristek dapat dimanfaatkan untuk mendorong capaian Standar Hasil PkM ke depan.
Ancaman (Threats)	Eksternal	Bila standar kemahasiswaan dan PkM terus rendah tanpa intervensi, hal ini berisiko memengaruhi capaian akreditasi program studi (BAN-PT/LAM) pada siklus berikutnya.

C. Penyusunan RTL

Berdasarkan akar masalah di atas, forum RTM menetapkan tujuh RTL dengan penanggung jawab dan target waktu yang tertuang dalam Berita Acara RTM dan dijabarkan lebih lanjut pada Bab IV laporan ini. Setiap RTL dilengkapi indikator keberhasilan yang terukur agar efektivitasnya dapat dievaluasi pada akhir periode pelaksanaan.

D. Implementasi

Implementasi RTL dilaksanakan sepanjang triwulan I-IV tahun 2022. Berikut diuraikan aktivitas implementasi per standar/temuan, bukan per fakultas atau unit kerja, karena ketujuh temuan bersifat sistemik dan penanganannya dirancang berlaku *universitas-wide*.

1. Standar Kemahasiswaan

Disusun kerangka kerja dan spesifikasi kebutuhan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi pada triwulan I-II 2022, sebagai langkah awal sebelum pengembangan sistem yang memungkinkan program studi melaporkan capaian kemahasiswaan secara langsung.

2. Standar Hasil PkM

Disusun pedoman standardisasi pelaporan luaran PkM dan diselenggarakan sosialisasi skema pendanaan penelitian/PkM internal-eksternal pada triwulan II 2022, menjangkau delapan fakultas.

3. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Disusun format pelaporan alokasi anggaran pembelajaran tingkat program studi pada semester genap 2021/2022, diujicobakan pada tiga fakultas percontohan sebelum diterapkan universitas-wide.

4. Standar Hasil Penelitian dan Proses PkM

Diselenggarakan sosialisasi skema hibah penelitian dan PkM internal/eksternal sepanjang tahun 2022, menjangkau dosen di seluruh fakultas untuk mendorong partisipasi dalam skema hibah yang tersedia.

5. Program Studi dengan Nilai Keseluruhan Sangat Rendah

Dilaksanakan audit klarifikasi terhadap empat program studi (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, dan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi) pada triwulan I 2022, menghasilkan rencana perbaikan khusus untuk masing-masing program studi.

6. Standardisasi Dokumentasi Capaian Antar-Siklus AMI

Dirumuskan draf standar format dokumentasi capaian per standar sebagai persiapan instrumen AMI 2022, agar capaian dapat diperbandingkan antar-siklus pada RTM-RTM berikutnya.

7. Program Studi Baru dengan SPMI Belum Matang

Dilaksanakan pendampingan penyusunan dokumen SPMI bagi program studi baru sepanjang tahun 2022, menghasilkan dokumen SPMI versi awal pada program studi yang didampingi.

E. Monitoring

SPM melakukan monitoring triwulanan atas pelaksanaan seluruh RTL melalui rapat koordinasi dengan unit penanggung jawab, permintaan bukti kemajuan (*progress evidence*), serta pemutakhiran status pada matriks RTL. Hasil monitoring per unit disajikan pada Bab IV bagian Monitoring.

F. Evaluasi

Evaluasi efektivitas RTL dilakukan dengan membandingkan capaian standar hasil AMI Tahun 2021 dan AMI Tahun 2022 pada standar-standar yang menjadi sasaran perbaikan, sebagaimana disajikan pada Bab IV bagian Analisis Efektivitas.

G. Verifikasi

Verifikasi bukti tindak lanjut dilakukan oleh Tim Auditor AMI dan Satuan Audit Internal (SAI) melalui penelaahan dokumen pendukung (SK, pedoman, berita acara, laporan sosialisasi, dan laporan audit klarifikasi) yang disampaikan unit penanggung jawab, serta konfirmasi langsung kepada unit terkait pada triwulan IV 2022. Hasil verifikasi menjadi dasar penetapan status akhir (*Closed/On Progress/Open*) pada matriks RTL Bab IV.

BAB IV

HASIL TINDAK LANJUT

Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut sepanjang tahun 2022 sebagaimana diuraikan pada Bab III, berikut disajikan status akhir setiap RTL hasil verifikasi Tim Auditor AMI dan SAI per triwulan IV 2022.

Tabel 4.1 Matriks Hasil Tindak Lanjut (RTL) Hasil AMI Tahun 2021 (per Desember 2022)

No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
1	Standar Kemahasiswaan rendah secara sistemik di seluruh fakultas dan jenjang (rata-rata 1,4-2,2)	Belum tersedia sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi antara Direktorat Kemahasiswaan dan program studi untuk pelaporan capaian AMI	Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi	Dokumen kerangka kerja & spesifikasi kebutuhan sistem (belum operasional)	Direktorat Kemahasiswaan/Ditsti	Semester Genap 2021/2022	Open
2	Standar Hasil PkM rendah di seluruh fakultas (rata-rata di bawah 1,9)	Mekanisme pelaporan luaran PkM belum terstandarisasi; sosialisasi skema pendanaan PkM belum merata	Standardisasi mekanisme pelaporan luaran PkM dan sosialisasi skema pendanaan PkM	Pedoman pelaporan luaran PkM; daftar hadir & materi sosialisasi skema pendanaan (2 gelombang)	LPPM/SPM	Tahun 2022	On Progress
3	Standar Pembiayaan Pembelajaran rendah di seluruh fakultas, terendah di jenjang Doktor (1,05)	Kebijakan alokasi anggaran pembelajaran di tingkat fakultas belum transparan hingga ke program studi	Penyusunan format pelaporan alokasi anggaran pembelajaran tingkat prodi	Draf format pelaporan; hasil uji coba pada 3 fakultas percontohan	Ditrenorg/Fakultas	Semester Genap 2021/2022	On Progress
4	Nilai keseluruhan sangat rendah pada 4 prodi (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, Akuntansi/Perencanaan Akuntansi)	Program studi baru dengan pemenuhan standar rendah; keterbatasan luaran Tridharma pada prodi bersangkutan	Audit klarifikasi dan pendampingan intensif	Berita Acara Audit Klarifikasi 4 prodi; laporan rencana perbaikan masing-masing prodi	SPM/Fakultas terkait	Triwulan I 2022	Closed

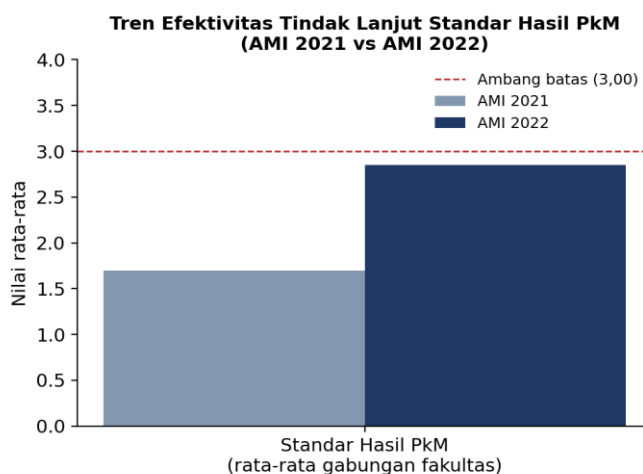
No	Temuan	Akar Masalah	Rencana Perbaikan	Bukti	PIC	Target	Status
5	Standar Hasil Penelitian dan Proses PkM di bawah ambang batas pada seluruh fakultas	Sosialisasi skema hibah penelitian/PkM internal-eksternal belum menjangkau seluruh dosen	Sosialisasi skema hibah penelitian dan PkM internal/eksternal	Laporan pelaksanaan sosialisasi; daftar hadir dosen peserta (8 fakultas)	LPPM	Tahun 2022	Closed
6	Data capaian antar-siklus AMI belum dapat diperbandingkan	Belum ada standar format dokumentasi nilai per standar sejak pembaruan instrumen AMI 2021	Standardisasi format dokumentasi nilai per standar untuk mendukung analisis tren	Draf pedoman format dokumentasi capaian; digunakan sebagian pada penyusunan instrumen AMI 2022	SPM	Awal siklus AMI 2022	On Progress
7	Program studi baru dengan sistem penjaminan mutu belum matang	Prodi baru (a.l. Logistik Kelautan, Teknik Otomasi Industri dan Robotik) belum memiliki dokumen SPMI lengkap	Pendampingan penyusunan dokumen SPMI bagi prodi baru	Laporan pendampingan; dokumen SPMI prodi baru versi awal	SPM/Fakultas terkait	Tahun 2022	Closed

A. Analisis Efektivitas

Dari tujuh RTL yang ditetapkan, tiga RTL dinyatakan Closed dengan bukti tindak lanjut yang lengkap dan terverifikasi, tiga RTL berstatus On Progress dengan kemajuan yang signifikan tetapi belum sepenuhnya memenuhi indikator keberhasilan, dan satu RTL berstatus Open karena pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi belum melampaui tahap spesifikasi kebutuhan.

- Apakah tindakan efektif? Tindak lanjut terhadap Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menunjukkan efektivitas secara parsial. Nilai rata-rata standar tersebut meningkat dari 1,70 pada AMI Tahun 2021 menjadi 2,85 pada AMI Tahun 2022. Meskipun mengalami peningkatan yang signifikan, capaian tersebut masih berada di bawah ambang batas 3,00 sehingga status tindak lanjut ditetapkan *On Progress*, bukan *Closed*.
- Apakah temuan berulang? Temuan pada Standar Kemahasiswaan kembali muncul pada AMI Tahun 2022 karena akar masalah utama, yaitu belum tersedianya sistem pelaporan yang terintegrasi, belum sepenuhnya dituntaskan. Sementara itu, temuan pada empat program studi dengan capaian sangat rendah tidak kembali muncul dalam bentuk yang sama. Temuan tersebut telah ditindaklanjuti melalui audit klarifikasi dan pendampingan yang menghasilkan rencana perbaikan khusus bagi masing-masing program studi.

- Apakah indikator meningkat? Empat dari tujuh indikator keberhasilan RTL menunjukkan kemajuan yang terukur. Sementara itu, indikator terkait pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi dan pendampingan/penguatan sistem lainnya masih berada pada tahap penyusunan dokumen perencanaan atau draf, sehingga belum dapat dinyatakan tercapai secara penuh. Apakah standar tercapai (di atas ambang batas 3,00)? Belum. Standar Kemahasiswaan, Hasil PkM, dan Pembiayaan Pembelajaran pada AMI 2022 masih berada di bawah ambang batas meski menunjukkan tren perbaikan, sehingga ketiganya tetap perlu menjadi perhatian pada siklus AMI dan RTM berikutnya.



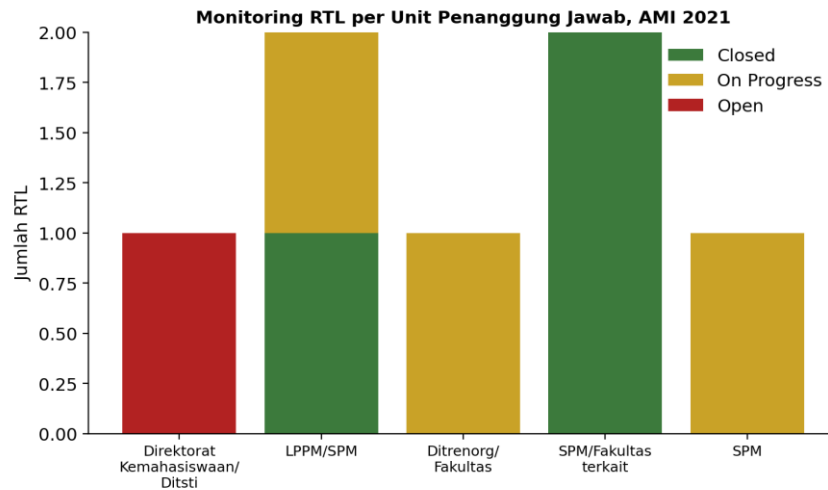
Grafik 4.1 Tren Efektivitas Tindak Lanjut Standar Hasil PkM (AMI 2021 vs AMI 2022)

B. Monitoring

Hasil monitoring triwulanan SPM per unit penanggung jawab per Desember 2022 disajikan pada tabel berikut.

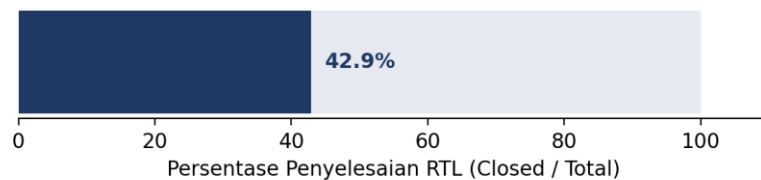
Tabel 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab, AMI 2021

Unit Penanggung Jawab	Jumlah RTL	Closed	On Progress	Open
Direktorat Kemahasiswaan / Ditsti	1	0	0	1
LPPM / SPM	2	1	1	0
Ditrenorg / Fakultas	1	0	1	0
SPM / Fakultas terkait	2	2	0	0
SPM	1	0	1	0
Total	7	3	3	1

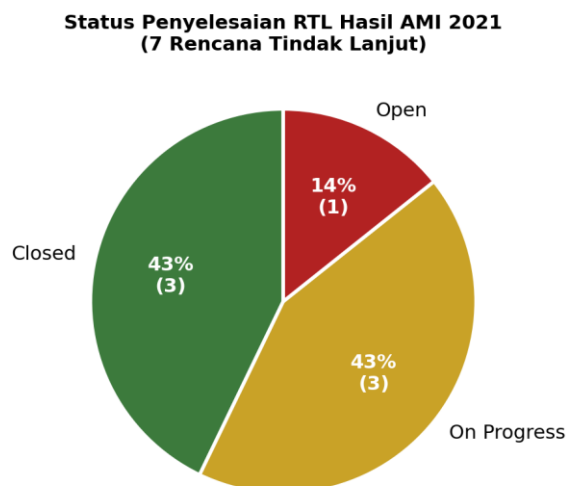


Grafik 4.2 Monitoring RTL per Unit Penanggung Jawab

Persentase penyelesaian RTL secara keseluruhan, yang dihitung berdasarkan proporsi RTL berstatus *Closed* terhadap total RTL, mencapai 42,9% (3 dari 7 RTL) per Desember 2022. Sementara itu, 42,9% RTL berstatus *On Progress* dan 14,3% berstatus *Open*.



Grafik 4.3 Persentase Penyelesaian RTL Hasil AMI 2021



Grafik 4.4 Sebaran Status RTL (Closed/On Progress/Open)

Unit dengan kinerja penyelesaian terbaik adalah SPM bersama fakultas terkait (LPPM/SPM dan SPM/Fakultas terkait), yang menuntaskan seluruh RTL yang menjadi tanggung jawabnya (audit klarifikasi program studi dan sosialisasi skema hibah). Sebaliknya, unit yang masih memiliki RTL

berstatus Open adalah Direktorat Kemahasiswaan bersama Direktorat Sistem Teknologi Informasi, terkait pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi yang memerlukan waktu pengembangan lebih panjang dari perkiraan awal.

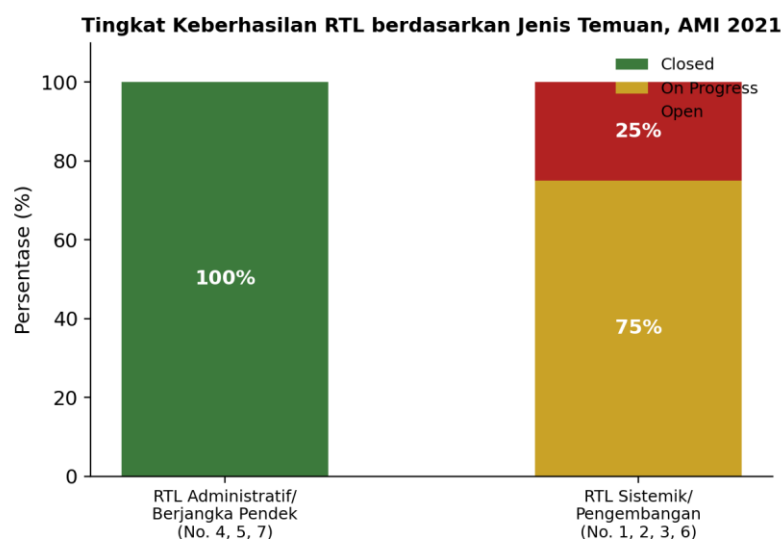
BAB V

EVALUASI DAN REKOMENDASI

A. Keberhasilan RTL

Pelaksanaan RTL hasil AMI 2021 menunjukkan keberhasilan pada penanganan temuan yang bersifat administratif dan berjangka pendek, seperti audit klarifikasi empat program studi bernilai sangat rendah dan sosialisasi skema hibah penelitian/PkM, yang keduanya berhasil dituntaskan sesuai target. Keberhasilan ini didukung oleh kejelasan ruang lingkup kegiatan, ketersediaan sumber daya pelaksana pada unit terkait (SPM dan LPPM), serta komitmen pimpinan fakultas dalam forum RTM.

Jika dikelompokkan berdasarkan sifatnya, terlihat perbedaan tingkat penyelesaian yang cukup jelas. Seluruh RTL yang bersifat administratif dan berjangka pendek telah mencapai status *Closed* (100%). Sebaliknya, RTL yang bersifat sistemik atau memerlukan pengembangan sistem lintas unit belum ada yang berstatus *Closed*; 75% berstatus *On Progress* dan 25% masih berstatus *Open*. Pola ini menunjukkan bahwa tindak lanjut yang membutuhkan koordinasi lintas unit, pengembangan sistem, atau perubahan proses secara bertahap cenderung memerlukan waktu implementasi yang lebih panjang dibandingkan RTL administratif dan berjangka pendek.



Grafik 5.1 Tingkat Keberhasilan RTL berdasarkan Jenis Temuan, AMI 2021

Pola ini menegaskan bahwa keberhasilan RTL berkorelasi dengan kompleksitas kegiatan: RTL yang dapat dituntaskan dalam satu siklus kegiatan (audit, sosialisasi) memiliki tingkat keberhasilan tinggi, sementara RTL yang memerlukan pengembangan sistem atau perubahan tata kelola lintas unit memerlukan waktu lebih dari satu tahun anggaran dan perlu dikawal secara khusus pada siklus berikutnya.

B. Kendala Implementasi

Sebaliknya, RTL yang bersifat pengembangan sistem atau perubahan mekanisme lintas unit, seperti pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi dan standarisasi format pembiayaan

pembelajaran, memerlukan waktu implementasi yang lebih panjang dari target satu semester atau satu tahun. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan koordinasi lintas direktorat, penyediaan anggaran untuk pengembangan sistem, serta penyesuaian proses bisnis pada tingkat fakultas dan program studi.

C. Faktor Pendukung

- Komitmen pimpinan universitas yang dituangkan dalam keputusan strategis RTM dan diperkuat melalui arahan pimpinan pascarapat;
- Ketersediaan forum monitoring triwulanan SPM yang memungkinkan deteksi dini keterlambatan pelaksanaan RTL;
- Pengalaman unit kerja (LPPM, SPM) dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan audit klarifikasi pada siklus-siklus sebelumnya.

D. Faktor Penghambat

- Keterbatasan anggaran dan sumber daya pengembang sistem informasi pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi (Dit.STI), yang harus membagi prioritas dengan kebutuhan sistem informasi lain di lingkungan universitas;
- Belum adanya mekanisme insentif yang memadai untuk mendorong partisipasi dosen dalam pelaporan luaran PkM secara konsisten;
- Transparansi alokasi anggaran pembelajaran tingkat fakultas ke program studi yang memerlukan penyesuaian tata kelola keuangan internal, bukan sekadar penyusunan format pelaporan.

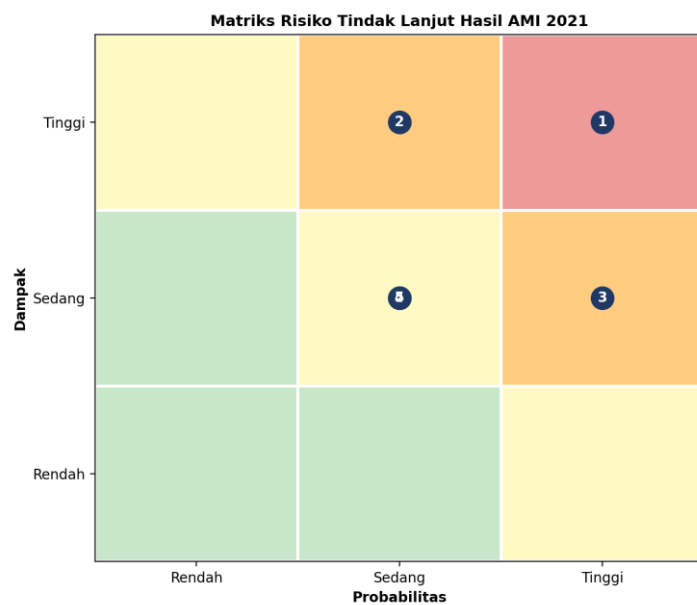
E. Analisis Risiko

Berdasarkan status RTL dan kendala implementasi di atas, SPM mengidentifikasi lima risiko utama yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan mutu pada siklus berikutnya, dinilai menggunakan matriks probabilitas dan dampak (skala Rendah/Sedang/Tinggi).

Tabel 5.1 Matriks Risiko Tindak Lanjut Hasil AMI 2021

No	Risiko	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Mitigasi
1	Sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi belum terwujud (RTL Open)	Tinggi — bila tidak terwujud, Standar Kemahasiswaan berisiko tetap menjadi temuan berulang pada AMI 2022 karena akar masalah utamanya (ketiadaan pelaporan terintegrasi) belum tuntas.	Tinggi	Ekstrem	Prioritaskan anggaran pengembangan pada RKAT 2023; tetapkan target antara triwulanan

No	Risiko	Dampak	Probabilitas	Tingkat Risiko	Mitigasi
2	Risiko penurunan akreditasi akibat Standar Kemahasiswaan rendah berkepanjangan	Tinggi — capaian Kemahasiswaan yang rendah secara sistemik dan berkepanjangan berpotensi menurunkan skor pada instrumen akreditasi BAN-PT/LAM pada siklus penilaian program studi berikutnya.	Sedang	Tinggi	Audit klarifikasi khusus pada prodi paling terdampak sebelum siklus akreditasi berikutnya
3	Keterbatasan anggaran dan SDM pengembang sistem (Ditsti) menghambat proyek lintas unit	Sedang — dapat memperlambat penyelesaian sistem informasi kemahasiswaan, namun tidak menghentikan capaian standar lain yang tidak bergantung pada sistem ini.	Tinggi	Tinggi	Susun peta jalan bertahap dengan milestone jelas; libatkan pihak ketiga bila perlu
4	Standar Hasil PkM belum mencapai ambang batas meski membaik	Sedang — memengaruhi reputasi riset terapan dan luaran PkM universitas, namun tren nilai yang membaik (1,70 menuju 2,85) membatasi dampak jangka pendeknya.	Sedang	Sedang	Lanjutkan pedoman insentif PkM; monitoring triwulanan capaian luaran
5	Standar Pembiayaan Pembelajaran belum terstandardisasi penuh ke seluruh fakultas	Sedang — berpotensi menghambat transparansi alokasi anggaran ke tingkat program studi, namun cakupan dampaknya terbatas pada aspek administratif dan belum memengaruhi capaian standar lain.	Sedang	Sedang	Percepat penerapan format pelaporan ke seluruh fakultas pada semester genap 2022/2023



Grafik 5.2 Peta Matriks Risiko (Probabilitas x Dampak), AMI 2021

Risiko tertinggi (kategori Ekstrem) adalah kegagalan mewujudkan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi, mengingat RTL ini satu-satunya yang masih berstatus Open dan menjadi akar masalah utama Standar Kemahasiswaan yang rendah secara sistemik. Risiko ini perlu mendapat perhatian khusus pimpinan universitas pada RTM AMI 2022, termasuk kemungkinan realokasi anggaran dan penetapan target antara yang lebih terukur.

F. Rekomendasi

1. Tingkat Universitas

Menetapkan pengembangan sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi sebagai program prioritas dengan alokasi anggaran khusus pada RKAT 2023, mengingat RTL ini berstatus *Open* dan berisiko berulang pada siklus AMI berikutnya apabila tidak diberikan prioritas anggaran dan sumber daya yang memadai.

2. Tingkat Fakultas

Mendorong fakultas untuk menugaskan koordinator mutu tingkat fakultas yang secara khusus memantau pelaksanaan RTL pada program studi di bawahnya, khususnya terkait pelaporan pembiayaan pembelajaran dan luaran PkM yang selama ini menjadi kelemahan sistemik.

3. Tingkat Program Studi

Program studi, khususnya empat program studi hasil audit klarifikasi (Logistik Kelautan, Pedagogik S2, Pendidikan Pariwisata, dan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi), diharapkan mengimplementasikan rencana perbaikan yang telah disusun dan melaporkan progresnya secara berkala kepada fakultas dan SPM.

4. Unit Pendukung

LPPM diharapkan melembagakan sosialisasi skema pendanaan penelitian/PkM sebagai agenda rutin tahunan, bukan kegiatan insidental, dan Ditrenorg diharapkan mempercepat penerapan format pelaporan pembiayaan pembelajaran ke seluruh fakultas pada semester genap 2022/2023 mengingat status RTL ini masih *On Progress*.

G. Keterkaitan dengan Siklus PPEPP

Seluruh rekomendasi di atas dirumuskan agar terhubung langsung dengan tahap Peningkatan (P kelima) dalam siklus PPEPP: hasil evaluasi dan verifikasi RTL 2021 pada laporan ini menjadi masukan bagi tahap Perencanaan instrumen dan sasaran mutu AMI 2022, sehingga siklus mutu berjalan berkelanjutan dan tidak terputus antar-tahun.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Dari tujuh RTL hasil AMI Tahun 2021, tiga RTL (42,9%) telah berstatus *Closed* dengan bukti tindak lanjut lengkap dan terverifikasi, tiga RTL (42,9%) berstatus *On Progress* dengan kemajuan signifikan, dan satu RTL (14,3%) masih berstatus *Open*;
- Tindak lanjut atas Standar Hasil PkM menunjukkan efektivitas parsial, dengan kenaikan nilai rata-rata dari 1,70 (AMI 2021) menjadi 2,85 (AMI 2022), meski belum melampaui ambang batas 3,00;
- RTL yang bersifat administratif dan berjangka pendek (audit klarifikasi, sosialisasi) lebih mudah dituntaskan dibandingkan RTL yang memerlukan pengembangan sistem atau perubahan tata kelola lintas unit;
- Sistem informasi kemahasiswaan terintegrasi tetap menjadi prioritas tertinggi yang perlu dikawal pada siklus AMI dan RTM 2022 mengingat statusnya yang masih *Open*.

B. Rekomendasi Strategis

Pimpinan universitas merekomendasikan agar hasil evaluasi RTL AMI 2021 ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari penyusunan program kerja dan anggaran unit kerja pada tahun 2023, khususnya dalam mengalokasikan sumber daya bagi penuntasan RTL yang masih berstatus Open dan On Progress, serta menjadi dasar penetapan sasaran mutu pada RTM AMI 2022.

C. Komitmen Peningkatan Mutu

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh pimpinan fakultas, sekolah pascasarjana, kampus daerah, dan unit kerja tetap berkomitmen meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan melalui penguatan siklus PPEPP, sejalan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta dalam rangka mengawal pencapaian Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Temuan

Daftar lengkap temuan hasil AMI Tahun 2021 per program studi dan unit kerja mengacu pada Form Temuan yang disusun Tim Auditor AMI dan diarsipkan oleh SPM.

Lampiran 2. Form RTL

Formulir Rencana Tindak Lanjut yang diisi oleh masing-masing unit penanggung jawab sebagaimana dituangkan dalam Tabel 4.1 laporan ini.

Lampiran 3. Bukti Perbaikan

Dokumen bukti tindak lanjut sebagaimana dirinci pada kolom "Bukti" Tabel 4.1, meliputi pedoman, draf format, laporan sosialisasi, berita acara audit klarifikasi, dan dokumen SPMI program studi baru, diarsipkan pada sistem dokumentasi SPM.

Lampiran 4. Foto Dokumentasi

Dokumentasi foto dan video pelaksanaan sosialisasi, audit klarifikasi, dan rapat koordinasi monitoring RTL tersimpan pada arsip digital Satuan Penjaminan Mutu.

Lampiran 5. Dokumen Pendukung

Surat Tugas, Berita Acara RTM, dan Notulen RTM AMI Tahun 2021 sebagai dasar penetapan RTL yang dipantau dalam laporan ini.

Lampiran 6. Monitoring

Rekapitulasi hasil monitoring triwulanan SPM sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2 dan Grafik 4.2 laporan ini.

Lampiran 7. Verifikasi Auditor

Berita Acara Verifikasi oleh Tim Auditor AMI dan Satuan Audit Internal (SAI) atas bukti tindak lanjut yang menjadi dasar penetapan status akhir RTL pada Tabel 4.1.